



**LANDASAN PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN
ARSITEKTUR**

**RUMAH SAKIT GIGI DAN MULUT UNISSULA
DI SEMARANG**

Diajukan untuk memenuhi sebagian
persyaratan guna memperoleh gelar
Sarjana Teknik

diajukan oleh :

REVA YUANITA

NIM. L2B 005 199

Periode 108

Agustus – Desember 2009

**JURUSAN ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS DIPONEGORO**

2009

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era globalisasi yang pertumbuhan ekonomi penduduk semakin meningkat maka meningkat pula pembangunan di setiap sektor. Hal ini akan diiringi dengan bertambahnya tuntutan-tuntutan hidup. Salah satu dari tuntutan tersebut adalah tuntutan kesehatan. Khususnya kesehatan gigi dan mulut merupakan bagian integral yang tidak dapat dipisahkan dari kesehatan pada umumnya dan selanjutnya menjadi salah satu kunci keberhasilan pembangunan nasional.

“**Mulut**” merupakan gerbang utama untuk masuk ke dalam tubuh, dari sana masuk makanan dan minuman yang merupakan sumber energi bagi tubuh kita, sebelum masuk ke dalam tubuh, makanan terlebih dahulu akan dilembutkan untuk lebih mempermudah proses pencernaan, dan alat tubuh yang akan melakukan fungsi tersebut adalah “**gigi**”. Jadi mulut dan gigi saling bekerjasama untuk memenuhi kebutuhan bagi tubuh kita. Apabila terjadi gangguan pada kedua daerah tersebut maka seluruh tubuh akan merasakannya. Ini dikarenakan suplay makanan dan minuman yang menjadi sumber energi bagi tubuh kita tidak dapat terpenuhi secara maksimal, selain itu syaraf gigi sangatlah sensitif dan langsung berhubungan dengan syaraf-syaraf di otak, sehingga jika gigi mengalami suatu peradangan dan tidak segera ditindaklanjuti akan membahayakan bagi kita.

Perkembangan dunia kedokteran khususnya kedokteran gigi dan mulut telah berkembang sedemikian pesatnya. Jenis penanganannya pun semakin beragam, sehingga fasilitas pelayanannya dituntut semakin lengkap dan terpadu. Bahkan saat ini, perawatan gigi dan mulut bukan hanya ditujukan untuk fungsi kesehatan semata namun juga fungsi estetis, atau yang kini tengah marak dengan sebutan dental cosmetic, yaitu suatu penanganan terhadap gigi dan perawatannya sebagai bagian dari kecantikan di samping tetap memperhatikan fungsi-fungsi konvensional kedokteran gigi.

Hal ini menunjukkan bahwa ada peningkatan kebutuhan terhadap pelayanan kesehatan gigi dan mulut, dan dapat digunakan sebagai indikasi meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap kondisi kesehatan gigi dan mulut.

Di sisi lain peningkatan kebutuhan pelayanan kesehatan gigi masyarakat menuntut adanya sumber daya manusia yang berkualitas dan memiliki spesialisasi dibidang kesehatan gigi yaitu dokter gigi. Padahal sebagai sarjana kesehatan gigi, seorang dokter gigi dituntut untuk mempunyai pengetahuan dan ketrampilan khusus dalam menangani masalah-masalah yang ada kaitannya dengan kesehatan gigi masyarakat.

Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Islam Sultan Agung adalah Fakultas terbaru yang dimiliki Universitas Islam Sultan Agung, melengkapi 10 Fakultas yang sudah ada sebelumnya. Terbentuknya Fakultas Kedokteran Gigi ini tidak terlepas dari keinginan seluruh keluarga besar Yayasan Badan Wakaf Sultan Agung untuk selalu meningkatkan peran sertanya dalam mengembangkan dunia Pendidikan Tinggi, khususnya Pendidikan tinggi bidang kedokteran dan kesehatan.

Salah satu langkah yang perlu ditempuh untuk mengembangkan pendidikan dokter gigi spesialis di era globalisasi adalah dengan mendirikan Rumah Sakit Gigi dan Mulut yang dapat digunakan sebagai sarana pendidikan bagi mahasiswa fakultas kedokteran gigi dan pusat pelayanan dan informasi kesehatan gigi dan mulut yang berorientasi pada publik. Maka pada tahun 2002 menteri kesehatan RI mengeluarkan surat keputusan No. H.K.00.05.1.4.2492.A yang berisi bahwa setiap Fakultas Kedokteran Gigi harus memiliki Rumah Sakit Gigi dan Mulut dalam upaya untuk meningkatkan kualitas dokter gigi dan pelayanan kepada masyarakat umum.

Mengingat kesehatan gigi dan mulut merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari pelayanan kesehatan khusus yang komprehensif yaitu berupa Rumah Sakit Gigi dan Mulut yang merupakan pusat rujukan, pendidikan dan penelitian. (Peraturan MENKES RI No.1173/MENKES/PER/X/2004)

Sudah sepantasnya untuk merespon kebutuhan masyarakat akan pelayanan kesehatan gigi, upaya meningkatkan mutu pendidikan, dan kualitas lulusan dokter giginya serta mengakomodasi keputusan menteri kesehatan perlu didirikan Rumah Sakit Gigi dan Mulut (RSGM) di Kota Semarang khususnya di lingkungan Universitas Islam Sultan Agung Semarang.

1.2 Tujuan dan Sasaran

1.2.1 Tujuan

Memperoleh suatu landasan perencanaan dan perancangan Rumah Sakit Gigi dan Mulut Unissula di Semarang yang representatif ditinjau dari segi

memenuhi kebutuhan ruang beserta persyaratan teknisnya sekaligus dari segi keamanan dan kenyamanan bagi pengguna yang menarik dari sisi arsitektural melalui penekanan desain yang dipilih.

1.2.2 Sasaran

Tersusunnya langkah-langkah kegiatan penyusunan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur (LP3A) dengan judul Rumah Sakit Gigi dan Mulut Unissula di Semarang berdasarkan atas aspek-aspek panduan perancangan (design guide lines aspect)

1.3 Manfaat

Secara Subyektif

- Memenuhi salah satu persyaratan dalam menempuh Tugas Akhir sebagai ketentuan kelulusan Sarjana Strata 1 (S1) pada Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Undip Semarang.
- Sebagai acuan untuk melanjutkan ke tahap DGA (Desain Grafis Arsitektur) yang juga merupakan bagian dari mata kuliah Tugas Akhir.

Secara Obyektif

- Dapat bermanfaat sebagai tambahan pengetahuan dan wawasan khususnya bagi mahasiswa Jurusan Arsitektur Universitas Diponegoro dan masyarakat pada umumnya.

1.4 Metode Pembahasan

Metode yang digunakan dalam penyusunan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur (LP3A) ini adalah metode diskripsi sehingga diperoleh suatu gambaran yang cukup lengkap. Adapun metode yang digunakan didasari oleh proses pengolahan data yang dihasilkan dari :

1. Studi Literatur untuk mendapatkan data-data yang bersumber dari buku, makalah, majalah, brosur, internet dan sumber lain yang berkaitan dengan kesehatan gigi dan mulut, pendidikan klinis serta perancangan ruang pendidikan dan pelayanan kesehatan publik.
2. Observasi Lapangan atau pengamatan langsung terhadap lokasi perencanaan dan aktifitas pelayanan publik untuk kesehatan gigi dan mulut serta aktifitas pendidikan klinis pada Rumah Sakit Gigi dan Mulut.

3. Melakukan studi banding dengan mengadakan pengamatan terhadap Rumah Sakit Gigi dan Mulut yang telah ada sebagai upaya untuk membandingkan antara teori dan realitanya.
4. Melakukan analisis dan sintesis terhadap data-data yang diperoleh pada studi literatur, observasi lapangan, studi banding dan wawancara.

1.5 Kerangka Bahasan

Sistematika dalam penyusunan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur (LP3A) Rumah Sakit Gigi dan Mulut Unissula di Semarang yaitu sebagai berikut

BAB I PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang, tujuan dan sasaran, manfaat, metode pembahasan, kerangka bahasan dan alur pikir.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Berisi tentang penjelasan rumah sakit gigi dan mulut meliputi pengertian, tujuan, tugas dan fungsi RSGMP, lingkup pelayanan serta standar dan kriteria Rumah Sakit Gigi dan Mulut Pendidikan. Selain itu pada bab ini terdapat penjelasan mengenai penekanan desain yang digunakan yaitu arsitektur islam dalam arsitektur modern.

BAB III TINJAUAN RUMAH SAKIT GIGI DAN MULUT UNISSULA di SEMARANG

Berisi tentang gambaran umum Kota Semarang yang membahas fisik Kota Semarang, fasilitas pelayanan kesehatan yang ada, rencana pengadaan fasilitas kesehatan di Kota Semarang, data mengenai jumlah penderita penyakit gigi dan mulut di Semarang, tinjauan umum tentang Unissula dan Fakultas Kedokteran Gigi Unissula serta lokasi kawasan Unissula Semarang

BAB IV PENDEKATAN PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

Membahas mengenai faktor-faktor penentu bangunan Rumah Sakit Gigi dan Mulut dan pendekatan pada perencanaan dan perancangan berdasarkan persyaratan terkait yang kemudian digunakan sebagai dasar pendekatan terhadap proses perencanaan dan perancangan lebih lanjut.

BAB V LANDASAN PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR

Menguraikan tentang landasan konseptual yang dihasilkan dari analisis terhadap alternatif konsep dalam pendekatan program perencanaan dan perancangan Rumah Sakit Gigi dan Mulut Unissula di Semarang yang berisi tentang konsep dasar perancangan, program ruang dan penentuan luas tapak.

1.6 Alur Pikir

